

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan (Anonim, 2009) bahwa, lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Dengan begitu lalu lintas dan angkutan jalan tersebut sebagai system dari transportasi harus dikembangkan sebagai potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas. Penyelenggaraannya harus berdasarkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah, serta akuntabilitas penyelenggaraan Negara.

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakan oleh mesin dan merupakan kendaraan yang paling banyak digunakan di indonesia. Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang tinggi setiap tahunnya akan berdampak pada berbagai sektor. Dampak yang akan timbul seperti kemacetan, polusi udara, kecelakaan lalu lintas, dan pelanggaran lalu lintas. Menurut data dari Badan Pusat Statistika (BPS) jumlah seluruh kendaraan bermotor di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 121.394.185 juta. Data itu didapatkan dari pendaftaran registrasi kendaraan yang masuk. Dengan Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya sebesar 10-15% (Pangestu, Widodo and Rahayudi, 2018)

Banyak ditemukan kendaraan bermotor angkutan barang yang beroperasi di jalan melakukan pelanggaran ketentuan ukuran dimensi utama kendaraan (panjang, lebar, tinggi, *Rear Over Hang/ROH*). Pelanggaran terhadap dimensi kendaraan mengakibatkan pengangkutan barang dalam jumlah berlebihan atau melebihi JBI atau daya angkut (*Overload*). Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan

Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan (Anonim, 2015)

Pengujian Kendaraan Bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor agar memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan, Proses pengujian kendaraan bermotor tersebut meliputi beberapa tahap kegiatan, diantaranya persyaratan administrasi, uji visual kendaraan, pengujian teknis kendaraan, dan pengujian laik jalan kendaraan. Dalam pelaksanaan pra uji terdapat serangkaian kegiatan pengukuran dimensi pada kendaraan bermotor wajib uji.

Di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Jepara masih menggunakan alat uji pengukuran dimensi konvensional berupa meteran dan hasil dari pengukuran dimensi kendaraan masih menggunakan kertas kosong belum ada pengisian *form* khusus untuk pengukuran dimensi kendaraan. Sehingga mengakibatkan pelayanan kurang efektif dan efisien, hal ini membuat penumpukan kendaraan pada saat pengujian kendaraan bermotor baik di dalam gedung uji maupun di luar gedung uji. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul Kertas Kerja Wajib, yaitu **“PENERAPAN ALAT UKUR DIMENSI DIGITAL SINAR LASER UNTUK MENGUKUR DIMENSI KENDARAAN BERMOTOR DI UPT PKB KABUPATEN JEPARA”**. Kertas Kerja Wajib ini bertujuan untuk mengurangi kendaraan yang *overload* dan *over dimension*.

I.2 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengukuran dimensi kendaraan bermotor di UPT PKB Kabupaten Jepara ?
2. Bagaimana penerapan alat ukur dimensi digital sinar laser terhadap pengukuran dimensi kendaraan bermotor di UPT PKB Kabupaten Jepara ?

3. Bagaimana membuat dan menerapkan *form* pengukuran dimensi kendaraan bermotor di UPT PKB Kabupaten Jepara ?

I.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah agar tidak meluas, meliputi ;

1. Melakukan pengamatan dalam proses pengukuran kendaraan bermotor di UPT PKB Kabupaten Jepara.
2. Membuat dan menerapkan *form* pengukuran dimensi kendaraan di UPT PKB Kabupaten Jepara.
3. Peneliti mengoperasikan alat uji ukur dimensi digital sinar laser di UPT PKB Kabupaten Jepara.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan pengukuran dimensi kendaraan bermotor di UPT PKB kabupaten Jepara.
2. Mengetahui penerapan alat uji dimensi digital menggunakan sinar laser terhadap pelaksanaan pengukuran dimensi kendaraan bermotor di UPT PKB kabupaten Jepara.
3. Merancang dan menerapkan *form* pengukuran dimensi kendaraan bermotor di UPT PKB kabupaten Jepara.

I.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengharapkan sesuatu dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait.

1. Manfaat penelitian bagi civitas akademika adalah:
 - a) Memperoleh informasi tentang pengukuran dimensi kendaraan bermotor sebagai bahan pembelajaran khususnya bagi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor;

- b) Melatih pola pikir yang objektif di dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor khususnya tentang dimensi kendaraan bermotor;
 - c) Sebagai bahan referensi dan literasi dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengukuran dimensi kendaraan menggunakan alat ukur dimensi sinar laser.
2. Manfaat penelitian bagi Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Jepara adalah :
- a) Sebagai bahan pertimbangan Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Jepara terkait pelaksanaan pengukuran dimensi kendaraan bermotor;
 - b) Sebagai saran supaya terciptanya kendaraan yang berkeselamatan serta memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.
 - c) Dapat diasumsikan sebagai acuan dari hasil pengukuran alat ukur dimensi digital apabila suatu kendaraan ODOL.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan disusun dalam pembuatan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penerapan alat ukur dimensi digital sinar laser untuk mengukur dimensi kendaraan di UPT PKB Kabupaten Jepara dengan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori tentang alat ukur dimensi digital sinar laser.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini tentang metode dan tujuan penelitian yang digunakan serta analisis yang akan dilakukan.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian tentang efisiensi waktu pengukuran dimensi serta perhitungan kuesioner di UPT PKB Kabupaten Jepara.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.